

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

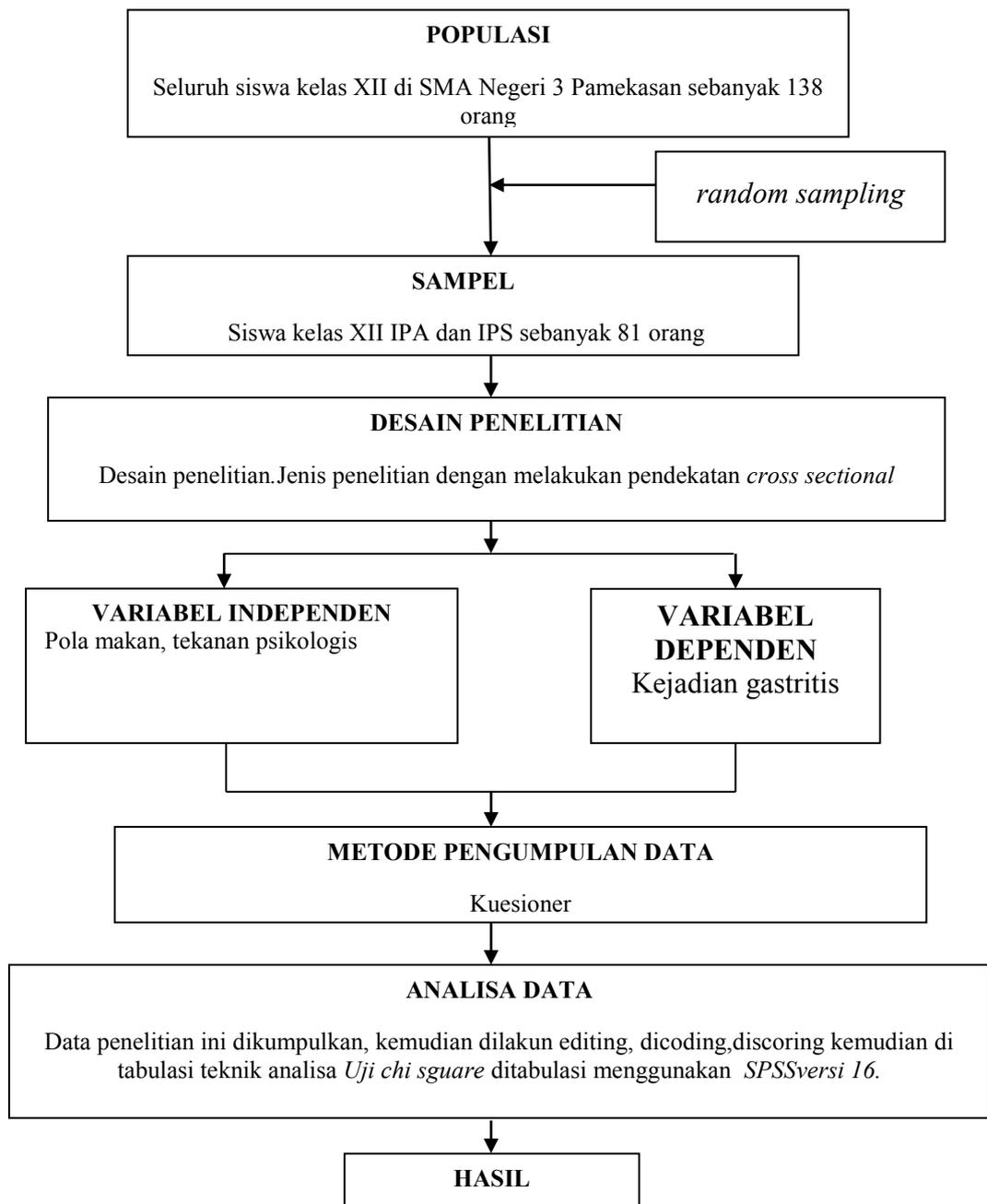
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam,2011)

Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat,Aziz Alimun,2007).

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Faktor Dominan Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang mempengaruhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Dalam Notoatmodjo (2010), populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan dengan jumlah siswa sebanyak 138 orang pada tahun 2016.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Hidayat, 2010). Menurut Notoatmodjo (2010), sampel penelitian merupakan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan pada tahun 2016 sebanyak 81 orang. Besar sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n : Sampel yang diinginkan

N : Jumlah populasi

d : Nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan (0,05)

Seluruh Murid XII :

$$n = \frac{138}{1 + (138)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + (138)(0,0025)}$$

$$n = \frac{138}{1 + 0,7075}$$

$$n = \frac{138}{1,7075}$$

$$n = 80,819 \sim 81 \text{ orang}$$

Jadi jumlah keseluruhan siswa-siswi yang menjadi sampel yaitu 81 siswa.

### 3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. Cara ini dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen (hidayat, 2007). Dimana pengambilan sampelnya di lakukan dengan cara di lotre, dengan menggunakan angka, jika mendapatkan angka 1 maka menjadi sampel, jika angka 2 bukan jadi sampel peneliti.

### **3.4 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2011). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

#### **3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)**

Variabel *Independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini variabel independennya adalah faktor pola makan, tekanan psikologis (stress).

#### **3.4.2 Variabel *Dependent* (terikat)**

Variabel *Dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kejadian gastritis.

#### **3.4.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor Dominan Berhubungan dengan Kejadian Gastritis pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan.**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikasi	Instrumen	Skala	Skoring
<b>Dependen</b>  Kejadian Gastritis	Terjadinya nyeri pada ulu hati yang telah berlangsung lama pada siswa yang muncul jika mereka sedang stres, makan makanan yang pedas, makan yang tidak teratur, sehingga menimbulkan nyeri pada ulu hati, mual muntah, perut kembung, eruktasi (bersendawa) pirosis (merasa asam, terbakar atau pahit) serta kurang nafsu makan.	Telaah Dokumen data Primer.  1. Dikatakan mengalami kejadian gastritis jika responden menjawab lebih dari >1 gejala.  2. Dikatakan mengalami kejadian gastritis jika responden menjawab tidak ada gejala.	Kuesioner	Nominal	0= Tidak  1= Ya  Dari skor yang di atas kejadian gastritis  (Dewi, 2010)
<b>Independen</b>  Pola makan	Pola makan pada penelitian ini adalah jumlah kumulatif makan seorang siswa dalam sehari yang dijadwalkan berdasarkan keteraturan jam makan untuk 3 kali makan dalam satu hari	Telaah Dokumen data primer  Frekuensi : berapa kali  Durasi : berapa lama  Variasi : jenis makanan  Jumlah : jumlah porsi makan	Kuesioner	Ordinal	Pola makan dengan jawaban :  1. selalu  2. kadang  3. tidak pernah  Dengan skor :  Baik : 76%-100%  Cukup: 56%-75%  Kurang: <56%  (Hartono, 2009)

Tekanan Psikologis (Stres)	Tekanan psikologis pada penelitian ini adalah adanya faktor-faktor pendukung yang bisa menyebabkan timbulnya stres pada siswa sehingga dapat menimbulkan gastritis misalnya masalah tugas-tugas sekolah, adanya masalah dengan teman atau pacar .	Telaah Dokumen data primer. 1. Dikatakan stress berat jika jawaban responden berada pada persentase 67-100% 2. Dikatakan stress sedang jika jawaban responden berada pada persentase 34-66% 3. Dikatakan stress ringan jika jawaban responden berada pada persentase <33%	Kuesioner	Ordinal	Tekan Psikologis (Stress)  Jawaban : 0 : Tidak Pernah 1 : Kadang-Kadang 2 : Sering  Dengan Skore : <33%: Stress Ringan 34-66% : Sterss Sedang 67-100% : Stress Berat  (Sunaryo, 2004)
----------------------------	---	--	-----------	---------	---

### 3.5 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuesioner dalam mengumpulkan data serta formulir informed Consent.

##### 1. Kuesioner

Kuesioner yang diberikan berisi daftar pertanyaan yang mengacu pada konsep dan teori yang sesuai pada tinjauan teori.

Kuesioner peneliti disusun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang sudah ada. Kuesioner peneliti terdiri dari pertanyaan mengenai faktor yang peneliti teliti serta

tentang kejadian gastritis dikalangan siswa-siswi diantaranya pertanyaan tentang faktor dominan pola makan, tekanan psikologis (stres),.

## 2. *Informed Consent*

Formulir *Informed Consent* diberikan kepada siswa-siswi kelas XII SMA 3 Pamekasan untuk meminta persetujuan kesediaannya untuk menjadi responden dalam mengisi kuesioner.

### **3.5.2 Waktu dan Tempat Pengambilan Data**

Pengambilan data awal akan dilakukan di SMA Negeri 3 Pamekasan. Penelitian dilaksanakan selama , 4 hari dari bulan Februari tahun 2016.

### **3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Pengumpulan data dilakukan dengan meminta surat ijin penelitian, setelah mendapatkan surat ijin penelitian, kemudian mulai melakukan penelitian dengan cara pertama-tama membagikan persetujuan menjadi responden, setelah respondennya setuju diberikan surat persetujuan menjadi responden dan mulai membagi kuesioner ke responden tersebut. kuesioner yang di buat oleh peneliti sebanyak sepuluh pertanyaan dengan mengacu pada kepustakaan yang terdiri dari pertanyaan untuk variabel independen dan variabel dependen. kuisisioner ini akan diberikan pada siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan yang menderita gastritis.

### 3.5.4 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Kegiatan yang dilakukan dalam *editing* adalah melakukan pengecekan dari sisi kelengkapan data, relevansi, dan konsistensi jawaban. Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Pemberian kode sangat penting dilakukan bila pengolahan dan analisa data peneliti menggunakan komputer. Dalam coding, data yang berbentuk huruf diubah menjadi angka atau bilangan.

- a. Untuk gastritis menggunakan kode :

(1) Ya =1

(2) Tidak =0

b. Untuk pola makan menggunakan kode :

(1) Tidak pernah =0

(2) Kadang-kadang =1

(3) Selalu =2

c. Untuk Tekanan psikologis (stes) menggunakan kode :

(1) Tidak pernah =0

(2) Kadang-kadang =1

(3) Sering =2

(1) *Scoring*

Menggunakan kuisioner dengan penilaian :

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan.

Berdasarkan lembaran observasi yang telah disusun didapat ketentuan sebagai berikut, yaitu : untuk jawaban Ya di beri nilai 1 dan untuk jawaban Tidak diberi nilai 0.

Skor dapat dihitung dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Prosentase

F = Jumlah skor total

N = Jumlah skor maksimal (Arikunto, 2006)

3. *Entery*

*Entery* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat

distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2010). Program yang digunakan untuk analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS versi 16.

#### 4. Melakukan teknik analisa

Dalam melakukan teknik analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis (Hidayat, 2010).

### 3.5.5 Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16. Proses analisa data menggunakan uji statistic yaitu *Uji chi kuadrat* untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel dengan skala data ordinal dan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05 untuk mengetahui apakah ada pengaruh bermakna, apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh faktor pola makan, tekanan psikologis (stres), dengan kejadian gastritis pada siswa SMA, akan tetapi apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.6 Etik Penelitian

Penelitian menggunakan siswa kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan sebagai sampel. Penelitian selanjutnya dilakukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan. Setelah mendapatkan persetujuan kemudian penelitian melakukan wawancara dan observasi kepada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Pamekasan dengan menekankan pada permasalahan etik, meliputi :

### **3.6.1 *Informed Consent***

Guna menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan maka yang terjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani persetujuan (*informed consent*) namun apabila subjek menolak untuk meneliti, maka penelitian tidak memaksa dan menghormati keputusan serta haknya.

Lembar persetujuan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang harus diteliti. Tujuan adalah responden dapat mengetahui kendala apa saja yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data.

### **3.6.2 *Anonimity*(Tanpa Nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden. Lembar hanya diberi nomer kode tertentu. Seperti responden pertama diberi kode 01 dan seterusnya di beri kode 02 untuk responden berikutnya.

### **3.6.3 *Confidentiallity*(Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian sehingga rahiannya tetap terjaga. Penelitian tidak akan mempublikasikan kuesioner yang sudah diisi oleh responden demi privasi dan kerahasiaan data responden.

### **3.6.4 *Beneficence dan Non-Maleficence***

Kegiatan dan proses penelitian ini akan menguntungkan serta bermanfaat bagi seluruh individu yang berada di SMA Negeri 3 Pamekasan. Seperti pertanyaan yang dianjurkan peneliti kepada responden mengandung pengetahuan

yang belum pernah diterima oleh responden. Peneliti yang dilakukan juga diharap tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang memungkinkan ditimbulkan. Seperti meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan mengganggu aktifitas sehari-hari responden.

### **3.6.5 Justice(Keadilan)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek mampu memperlakukan yang diberikan. Proses pelaksanaan penelitian pada tahap semua pengumpulan data seperti pemilihan sampel dan pemberian perlakuan penelitian telah mendapatkan manfaat yang hampir sama.

### **3.7 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan–keterbatasan yang dihadapi penelitian adalah :

1. Desain yang digunakan adalah analytic cross sectional yaitu hanya melakukan pengukuran pada saat bersamaan hanya kelompok kasus tanpa adanya kelompok control sebagai pembanding.
2. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner kemungkinan responden menjawab pertanyaan tidak jujur atau tidak memahami pertanyaan yang di maksud sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.